

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan riset, penulis menemukan bahwa orang tua cenderung tidak mengkomunikasikan perceraian kepada anaknya karena tidak ingin melibatkan anak dengan masalah berat, atau tidak ingin menyakiti perasaan anaknya, terutama mempertimbangkan usia anak yang masih muda. Tetapi terbukti pada riset ini bahwa komunikasi kepada anak adalah salah satu hal paling penting jika menghadapi perceraian. Setiap tahap usia anak dikomunikasikan secara berbeda-beda, tetapi hal penting yang perlu dilakukan saat membicarakannya adalah pesan bahwa meskipun berpisah, mereka tetap menjadi satu keluarga, dan tetap akan menjadi orang tuanya.

Untuk permasalahan ini, penulis merancang sebuah situs *immersive* dan situs yang bersifat edukatif. Situs ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada orang tua, serta membangun sebuah ruang aman yang terbuka bagi mereka. Sehingga, konsep yang penulis implementasikan pada situs ini adalah lingkungan alam dengan ide besar “menanam biji pemahaman” karena alam dapat memberikan rasa emosional positif dan mengurangi stres. Konsep yang digunakan pada media ini juga merupakan metafora, karena metafora dapat meningkatkan pemahaman dalam memahami informasi, dan membangun sebuah perspektif baru dengan membangun hubungan secara emosional. Maka dari itu, situs *immersive* ini merupakan sebuah perjalanan orang tua untuk membangun keluarga yang sehat, terutama dengan anak, agar dapat bertumbuh seperti sebuah bunga yang mekar.

Dengan perancangan media informasi ini berdasarkan prinsip elemen desain dan riset, penulis berharap situs ini dapat membantu orang tua dalam menghadapi dan melewati perceraian, dengan memberikan pengalaman baru yang mempengaruhi emosi, serta bantu mengurangi perasaan negatif pada mereka.

Penulis juga berharap perancangan ini dapat membuka perasaan orang tua untuk mencari bantuan diluar, supaya dapat lebih mengerti apa yang dirasakan dan dapat menemukan solusi untuk masalah pribadi.

## 5.2 Saran

Setelah selesai merancang perancangan ini, penulis menemukan dan menyadari banyak hal yang dievulasikan untuk penulis dan pembaca. Berikut adalah saran-saran dari penulis bagi pembaca.

- 1) Pemilihan topik disarankan topik yang sesuai dengan minat dan ketertarikan individu, karena pemilihan topik dapat mempengaruhi keminatan dan keniatan seseorang dalam proses perancangan. Topik yang memiliki hubungan personal dengan kita dapat meningkatkan motivasi untuk merancang perancangan lebih maksimum.
- 2) Memperdalam teori dan referensi akan sangat membantu dalam proses perancangan, terutama dalam menganalisis perancangan. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah kebingungan dalam merancang.
- 3) *User test* akan sangat berguna untuk kelancaran perancangan, dan disarankan untuk dilakukan sebelum waktu *deadline*, agar dapat menerima opini dan kritik orang, sekalian menganalisis mana yang perlu diperbaiki. *User test* disarankan dilakukan minimal 3 kali.
- 4) Prioritas ketika proses pengerjaan penelitian ini sangat berpengaruh. Memprioritaskan perancangan ini untuk satu semester akan membantu meningkatkan kelancaran dan *time management*.
- 5) Menjaga kesehatan fisik dan mental juga sangat berpengaruh. Tidur yang cukup, *time management* yang baik, serta menjaga pola hidup yang sehat sangat disarankan.
- 6) *Critical thinking* perlu dilakukan pada setiap saat, sehingga dapat membantu ketika sidang dan melakukan presentasi, serta membantu pemahaman diri sendiri mengenai konsep perancangan.